

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

Penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matemematika Siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang” ini dilaksanakan di SMP Islam Fatahillah tepatnya di Desa Langlang Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Penelitian mengambil populasi beserta sampel dari seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 18 siswa. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling total* dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika. Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Tahap Awal**

Pada tahap ini peneliti datang ke kampus untuk memproses surat perijinan penelitian dibagian Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung. Selanjutnya pada tanggal 19 April 2021 peneliti datang ke sekolah untuk mengajukan surat penelitian dan diterima oleh Ibu Ulfa Umi Hani, S. Pd. selaku kepala sekolah SMP Islam Fathillah serta melakukan pembicaraan mengenai tindak lanjut perijinan dan pemaparan tentang agenda sekolah agar dapat di sesuaikan dengan waktu penelitian.

##### **2. Tahap Perencanaan**

Setelah diberikan izin untuk melakukan penelitian di SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang dengan mengambil sampel keseluruhan dari kelas VIII, selanjutnya peneliti melakukan uji coba angket terlebih dahulu ke beberapa siswa smp yang ada di daerah perumahan peneliti selain siswa SMP Islam Fatahillah

dengan tujuan melihat kevaliditasan dari tiap-tiap item angket yang akan digunakan dimana sebelumnya telah di ujikan kepada ahli yakni dua dosen IAIN Tulungagung Ibu Lina Muawanah, M. Pd dan Ibu Erica Suciani. S. Si., M. Pd. terkait validitas instrumen. Kemudian dilanjutkan berkoordinasi dengan Ibu Ulfa mengenai waktu penelitian serta prosedur yang akan digunakan.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian pada tanggal 24 April 2018 dimulai pukul 08.00-09.00 WIB. Dikarenakan pelaksanaan bertepatan dengan bulan Ramadhan dimana kegiatan yang dilakukan di SMP Fatahillah yakni Pondok Ramadhan maka penyebaran angket disesuaikan dengan kelas madin siswa siswi yang tetap dikhususkan untuk kelas VIII. Penelitian ini dilakukan selama satu hari, hal ini sesuai dengan kebutuhan peneliti. Untuk pengambilan data lain seperti nilai hasil belajar matematika siswa kelas VIII dilaksanakan di luar jadwal penelitian yang ditentukan.

Pada tahap ini, peneliti membagikan instrumen penelitian berupa angket motivasi dan kedisiplinan belajar kepada siswa kelas VIII secara bergantian dengan jumlah 24 item. Untuk nilai hasil belajar matematika peneliti diberikan nilai rata-rata tugas matematika semester genap kelas VIII tahun ajaran 2020/2021 sebagai acuan terhadap hasil belajar matematika siswa.

### 4. Tahap Akhir

Pada tahap ini, peneliti melakukan uji analisis data menggunakan bantuan program *SPSS 26.0*, dimana tahap pertama melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan linieritas dilanjut dengan uji asumsi klasik dan yang terakhir untuk uji hipotesis menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana dan Analisis Regresi Linier Berganda.

## B. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari 2 (dua) metode, metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket untuk menggali data tentang motivasi dan kedisiplinan belajar siswa. Sedangkan metode dokumentasi untuk mengetahui nilai hasil belajar matematika siswa.

### 1. Data Pra Penelitian

Adapun data ini merupakan data hasil uji coba angket motivasi dan kedisiplinan belajar yang diuji cobakan kepada siswa selain yang digunakan sebagai sampel penelitian yakni beberapa siswa SMP diluar SMP Islam Fatahillah dengan 35 item. Berikut perolehan nilai hasil uji coba angket motivasi dan kedisiplinan belajar.

#### a. Hasil Uji Coba Angket Motivasi

Uji coba angket motivasi ini bertujuan untuk melihat kelayakan angket dengan melakukan uji validitas serta realibilitas dari angket motivasi yang berjumlah 15 item. Berikut data yang diperoleh dalam uji coba angket motivasi.

**Tabel 4.1 Skor Hasil Uji Coba Angket Motivasi**

Responden	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8
DP	3	1	1	2	2	1	1	1
PO	3	3	2	3	3	3	2	2
NP	2	3	3	2	2	3	2	2
NM	3	3	3	3	3	1	2	2
NA	3	3	4	4	4	3	3	2
NJ	2	1	2	2	2	2	1	2
DA	2	3	1	2	2	2	2	2
ZA	3	2	2	3	3	2	2	2
IP	3	3	3	3	3	3	1	2
NR	3	3	3	3	3	3	3	3
AM	3	2	3	3	3	2	2	3
RA	4	3	4	4	4	3	2	4
AD	4	3	2	3	3	3	2	4

Lanjutan Tabel 4.1...

Responden	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	Skor
DP	3	3	2	3	1	4	1	29
PO	3	2	3	3	3	3	3	41
NP	3	3	3	3	3	3	3	40
NM	3	3	3	3	3	4	2	41
NA	3	2	3	2	3	3	3	45
NJ	4	1	1	2	1	2	1	26
DA	3	2	2	3	2	3	2	33
ZA	3	2	3	3	3	2	2	37
IP	3	3	3	3	3	4	2	42
NR	3	4	3	4	4	4	3	49
AM	3	2	3	3	3	3	2	40
RA	3	2	4	4	4	3	4	52
AD	4	1	4	4	4	4	4	49

Setelah pengambilan data uji coba angket motivasi maka selanjutnya dilakukan uji validitas dengan ketentuan hasil  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Berikut hasil perhitungan validitas berbantu *SPSS 26.0*.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi

No	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Item 1	0,715	0,602	VALID
2	Item 2	0,765	0,602	VALID
3	Item 3	0,692	0,602	VALID
4	Item 4	0,780	0,602	VALID
5	Item 5	0,780	0,602	VALID
6	Item 6	0,655	0,602	VALID
7	Item 7	0,631	0,602	VALID
8	Item 8	0,753	0,602	VALID
9	Item 9	-0,162	0,602	GUGUR
10	Item 10	0,174	0,602	GUGUR
11	Item 11	0,914	0,602	VALID
12	Item 12	0,654	0,602	VALID
13	Item 13	0,961	0,602	VALID
14	Item 14	0,389	0,602	GUGUR
15	Item 15	0,897	0,602	VALID

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa 12 dari 15 item angket motivasi dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dengan memiliki  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Setelah melakukan pengujian validitas langkah selanjutnya yakni pengujian reliabilitas pada angket motivasi dengan bantuan SPSS 26.0. berikut hasil dari uji reliabilitas angket motivasi.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,908	15

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien realibilitas ( $r_{11}$ )  $> r_{tabel}$ . Dalam hal ini nilai  $r_{11}$  atau Cronbach's Alpha = 0,908 lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,602$ , maka instrumen angket motivasi tersebut reliabel dan dapat digunakan.

b. Hasil Uji Coba Angket Kedisiplinan Belajar

Uji coba angket kedisiplinan belajar juga dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen dimana selanjutnya dilakukan uji validitas dan realibitas dari angket kedisiplinan belajar dengan jumlah 20 item. Berikut hasil uji coba angket kedisiplinan belajar.

**Tabel 4.4 Skor Hasil Uji Coba Angket Kedisiplinan Belajar**

Responden	item 16	item 17	item 18	item 19	item 20	item 21	item 22	item 23	item 24	item 25	item 26
DP	1	3	3	1	4	1	4	4	4	4	2
PO	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
NP	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
NM	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3
NA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
NJ	1	3	1	3	1	1	1	2	4	2	1
DA	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2
ZA	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
IP	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3
NR	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3
AM	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3
RA	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3
AD	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4

Lanjutan Tabel 4.4...

Responden	item 27	item 28	item 29	item 30	item 31	item 32	item 33	item 34	item 35	Skor
DP	3	1	4	4	1	4	1	4	4	57
PO	3	3	3	3	3	3	2	3	1	55
NP	3	2	3	3	3	3	2	3	1	53
NM	3	3	3	3	4	4	2	4	2	60
NA	4	2	4	3	4	3	2	4	4	64
NJ	1	1	1	2	2	2	2	2	2	35
DA	2	2	3	3	3	3	2	3	1	51
ZA	3	3	3	3	3	3	2	3	2	55
IP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
NR	4	3	4	3	4	3	3	4	1	63
AM	3	3	3	3	3	3	1	3	1	52
RA	4	4	3	4	4	4	2	4	4	71
AD	0	3	4	4	4	4	3	4	1	65

Setelah pengambilan data hasil uji coba angket kedisiplinan belajar maka dilakukan uji validitas dengan ketentuan hasil  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Berikut hasil perhitungan validitas berbantu *SPSS 26.0*.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan Belajar

No	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Item 16	0,763	0,602	VALID
2	Item 17	-0,227	0,602	GUGUR
3	Item 18	0,795	0,602	VALID
4	Item 19	0,195	0,602	GUGUR
5	Item 20	0,723	0,602	VALID
6	Item 21	0,685	0,602	VALID
7	Item 22	0,412	0,602	GUGUR
8	Item 23	0,752	0,602	VALID
9	Item 24	0,068	0,602	GUGUR
10	Item 25	0,563	0,602	GUGUR
11	Item 26	0,751	0,602	VALID
12	Item 27	0,427	0,602	GUGUR
13	Item 28	0,646	0,602	VALID
14	Item 29	0,777	0,602	VALID
15	Item 30	0,762	0,602	VALID

Lanjutan tabel 4.5 ...

No	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
16	Item 31	0,639	0,602	VALID
17	Item 32	0,757	0,602	VALID
18	Item 33	0,285	0,602	GUGUR
19	Item 34	0,894	0,602	VALID
20	Item 35	0,342	0,602	GUGUR

Berdasarkan tabel 4.5 12 dari 20 item angket kedisiplinan belajar layak digunakan sebagai instrumen penelitian dengan nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Selanjutnya dilakukan uji realibilitas pada angket kedisiplinan belajar dengan ketentuan koefisien realibilitas ( $r_{11}$ )  $> r_{tabel}$  maka angket dapat dikatakan reliabel. Berikut hasil uji realibilitas angket kedisiplinan belajar.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas Angket Kedisiplinan Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,864	20

Hasil uji realibilitas pada angket kedisiplinan belajar seperti yang terlihat pada tabel 4.6 memperoleh hasil  $r_{11}$  atau Cronbach's Alpha = 0,864  $> r_{tabel}$  = 0,602. Hal ini menyatakan angket kedisiplinan belajar reliabel dan dapat digunakan.

## 2. Data Penelitian

Adapun data ini diperoleh pada saat penelitian berlangsung yaitu skor angket motivasi dan kedisiplinan belajar sejumlah 24 item serta nilai hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah yang terdiri dari 18 siswa dan disajikan dalam beberapa tabel berikut.

**Tabel 4.7 Hasil Skor Angket Motivasi (X1)**

No.	Nama	Skor
1.	ADM	33
2.	AFY	30
3.	AUD	33
4.	AUN	42
5.	DMS	27
6.	DIS	25
7.	EDP	24
8.	HIA	24
9.	KSN	38
10.	MDE	27
11.	MAA	21
12.	NAY	30
13.	NRN	22
14.	RJU	23
15.	SAF	29
16.	SLR	24
17.	SHR	33
18.	SOA	32

Pada tabel 4.7 merupakan hasil skor total angket motivasi siswa kelas VIII dengan total 12 item dan merupakan variabel independen pertama pada penelitian yang digunakan. Selanjutnya skor angket kedisiplinan belajar akan disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.8 Hasil Skor Angket Kedisiplinan Belajar (X2)**

No.	Nama	Skor
1.	ADM	28
2.	AFY	27
3.	AUD	31
4.	AUN	38
5.	DMS	33
6.	DIS	23
7.	EDP	27
8.	HIA	25
9.	KSN	31



*Lanjutan Tabel 4.8 ...*

No.	Nama	Skor
10.	MDE	25
11.	MAA	25
12.	NAY	27
13.	NRN	30
14.	RJU	28
15.	SAF	32
16.	SLR	27
17.	SHR	30
18.	SOA	31

Tabel 4.8 menjelaskan tentang perolehan skor angket kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah dengan total 12 item dan merupakan variabel independen kedua pada penelitian yang dilakukan. Selanjutnya data nilai matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah yang disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.9 Data Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Islam Fatahillah (Y)**

No.	Nama	Skor
1.	ADM	45
2.	AFY	40
3.	AUD	83
4.	AUN	83
5.	DMS	84
6.	DIS	9
7.	EDP	26
8.	HIA	17
9.	KSN	73
10.	MDE	24
11.	MAA	5
12.	NAY	37
13.	NRN	58

Lanjutan Tabel 4.9 ...

No.	Nama	Skor
14.	RJU	48
15.	SAF	70
16.	SLR	45
17.	SHR	76
18.	SOA	69

Tabel 4.9 merupakan data nilai hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah yang diambil dari rata-rata nilai tugas pada semester genap serta sebagai variabel dependen pada penelitian yang digunakan. Selanjutnya ketiga data tersebut akan diolah melalui tiga tahap yaitu uji prasyarat, asumsi klasik dan uji hipotesis.

#### a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan linieritas yang dijelaskan sebagai berikut.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dikenakan kepada setiap variabel untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dan berbantu *SPSS 26.0*. Ketentuan uji normalitas dimana data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi atau probabilitas > taraf signifikansinya (0,05) dan dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi atau probabilitas  $\leq 0,05$ . Adapun hasil uji normalitas setiap variabel yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Motivasi**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar Siswa	,131	18	,200 <sup>*</sup>	,938	18	,269

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel 4.10 khususnya bagian tabel *Kolmogrov-Smirnov* terlihat nilai signifikansi dari data motivasi belajar kelas VIII SMP Islam Fatahillah bernilai

0,2 dimana nilai sig. > taraf sig. = 0,05. Hal ini menandakan bahwa data motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah berdistribusi normal.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Kedisiplinan Belajar**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kedisiplinan belajar	,141	18	,200 <sup>*</sup>	,944	18	,338
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Pada tabel 4.11 nilai signifikansi dari data kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* bernilai  $0,2 >$  taraf sig. = 0,05. Sehingga data kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah dinyatakan berdistribusi normal.

**Tabel. 4.12 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	,159	18	,200 <sup>*</sup>	,932	18	,214
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Tabel 4.12 juga menyatakan nilai signifikansi dari data hasil belajar siswa melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* bernilai  $0,2 >$  taraf sig. = 0,05. Hal ini menyatakan data hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk melihat kelinieritasan suatu distribusi data dengan ketentuan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dapat dikatakan linier apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka data dikatakan tidak linier. Berikut hasil uji linieritas berbantu *SPSS 26.0*.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas Motivasi terhadap Hasil Belajar Matematika**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Siswa * Motivasi Belajar Siswa	Between Groups	(Combined)	8699,278	11	790,843	1,565	,302
		Linearity	4946,314	1	4946,314	9,791	,020
		Deviation from Linearity	3752,964	10	375,296	,743	,677
Within Groups			3031,167	6	505,194		
Total			11730,444	17			

Pada tabel 4.13 memperlihatkan hasil uji linieritas dengan nilai signifikansi yang diperoleh dari *Deviation from Linearity* sebesar  $0,677 > 0,05$ . Hal ini menyatakan data motivasi terhadap hasil belajar matematika linier.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * kedisiplinan belajar	Between Groups	(Combined)	11081,278	8	1385,160	19,204	,000
		Linearity	9485,492	1	9485,492	131,506	,000
		Deviation from Linearity	1595,786	7	227,969	3,161	,056
Within Groups			649,167	9	72,130		
Total			11730,444	17			

Tabel 4.14 memperlihatkan hasil uji linieritas kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika dengan nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* sebesar  $0,056 > 0,05$ . Hal ini menandakan data kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika linier.

## b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari tiga uji, yakni disajikan sebagai berikut.

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mendeteksi suatu data terdapat multikolinieritas atau tidak dengan melihat nilai *Variance Inflation Vector* (VIF). Berikut hasil dari uji multikolinieritas.

**Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-138,190	23,754		-5,817	,000		
	motivasi belajar (X1)	,313	,705	,068	,444	,663	,535	1,868
	kedisiplinan belajar (X2)	6,212	1,117	,853	5,561	,000	,535	1,868

a. Dependent Variable: hasil belajar (Y)

Suatu data dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas apabila nilai VIF  $< 10$ . Pada tabel hasil uji multikolinieritas diatas menunjukkan nilai VIF yang diperoleh sebesar  $1,868 < 10$ . Sehingga dapat dinyatakan dapat terbebas dari multikolinieritas.

## 2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastiditas digunakan untuk melihat apakah regresi dari data yang diperoleh baik digunakan atau tidak. Berikut hasil uji heterokedastisitas.

**Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,773E-14	23,754		,000	1,000
	motivasi belajar (X1)	,000	,705	,000	,000	1,000
	kedisiplinan belajar (X2)	,000	1,117	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Ketentuan pengambilan keputusan pada uji heteroskedastistias dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Apabila nilai sig.  $> 0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas dan apabila nilai sig.  $\leq 0,05$  maka terjadi heterokedastisitas.

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh nilai signifikansi motivasi dan kedisiplinan belajar sebesar  $1,000 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada kedua variabel.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui suatu data terjadi autokorelasi atau tidak. Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan uji Run-Test dengan ketentuan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi autokorelasi dan apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka terjadi autokorelasi. Berikut tabel hasil uji autokorelasi.

**Tabel 4.17 Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,71486
Cases < Test Value	9
Cases >= Test Value	9
Total Cases	18
Number of Runs	10
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000
a. Median	

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh nilai tests value sebesar 0,71486 dengan Asymp. Sig. = 1,000 > 0,05. Hal ini menandakan bahwa data tidak terjadi atau terbebas dari autokorelasi.

### c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Berikut hasil uji hipotesis yang disajikan pada tabel.

#### a. Analisis Regresi linier Sederhana

##### 1) Pengaruh Motivasi Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

$H_0$  : Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang

$H_1$  : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fathillah Kabupaten Malang

Adapun hasil pengujian hipotesis dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linier Sederahan untuk Melihat Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-36,143	25,556		-1,414	,176
	motivasi belajar	2,984	,874	,649	3,415	,004

a. Dependent Variable: hasil belajar

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan  $t_{\text{tabel}}$  dan taraf signifikansi 5% di peroleh  $t_{\text{tabel}} = 2,131$

- Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan  $\text{Sig.} < \alpha$ , maka  $H_0$  di tolak.
- Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  dan  $\text{Sig.} > \alpha$ , maka  $H_0$  di terima.

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 3,415$ , maka dapat diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}}(3,415) > t_{\text{tabel}}(2,131)$  dan nilai *Sig.* sebesar  $0,004 < 0,05$ , maka  **$H_0$  di tolak**. Artinya ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang.

Selanjutnya akan dicari rumus persamaan regresi linier pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

$$Y = a + bx$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{892.15405 - 517.27278}{18.15405 - 267289} \\
 &= \frac{13741260 - 14102726}{277290 - 267289} \\
 &= \frac{-361466}{10001} = -36,1429
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{18.27278 - 517.892}{18.15405 - 267289} \\
 &= \frac{491004 - 461164}{277290 - 267289} \\
 &= \frac{29840}{10001} = 2,9837
 \end{aligned}$$

Berdasarkan harga a dan b yang didapat maka persamaan regresi yang dapat dibuat adalah  $Y = -36,1429 + 2,9837x$ .

2) Pengaruh Kedisiplinan Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

$H_0$  : Tidak ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang

$H_1$  : Ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fathillah Kabupaten Malang

Berikut adalah hasil uji hipotesis.

**Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Linier Sederhanan untuk melihat Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-138,932	23,094		-6,016	,000
	kedisiplinan belajar	6,550	,797	,899	8,222	,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan  $t_{\text{tabel}}$  dan taraf signifikansi 5% di peroleh  $t_{\text{tabel}} = 2,131$

- Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan  $\text{Sig.} < \alpha$ , maka  $H_0$  di tolak.
- Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  dan  $\text{Sig.} > \alpha$ , maka  $H_0$  di terima.

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 8,222$ , maka dapat diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}}(8,222) > t_{\text{tabel}}(2,131)$  dan nilai  $\text{Sig.}$  sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$



**di tolak.** Artinya ada pengaruh positif kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang.

Selanjutnya akan dicari rumus persamaan regresi linier pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika.

$$Y = a + bx$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{892.15128 - 518.27118}{18.15128 - 268324} \\ &= \frac{1349476 - 14047124}{272304 - 268324} \\ &= \frac{-552948}{3980} = -138,9316 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{18.27118 - 518.892}{18.15128 - 268324} \\ &= \frac{488124 - 462056}{272304 - 268324} \\ &= \frac{26068}{3980} = 6,5497 \end{aligned}$$

Berdasarkan harga a dan b yang didapat maka persamaan regresi yang dapat dibuat adalah  $Y = -138,9316 + 6,5497x$ .

b. Analisis Regresi Linier Berganda

1) Pengaruh Motivasi ( $X_1$ ) dan Kedisiplinan Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Matematika

$H_0$  : Tidak ada pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang

$H_1$  : Ada pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fathillah Kabupaten Malang  
Berikut hasil uji regresi linier berganda.

**Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Linier Berganda untuk Melihat Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9514,635	2	4757,317	32,205	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2215,810	15	147,721		
	Total	11730,444	17			

a. Dependent Variable: hasil belajar  
b. Predictors: (Constant), kedisiplinan belajar, motivasi belajar

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan  $F_{\text{tabel}}$  dan taraf signifikansi 5% di peroleh  $F_{\text{tabel}} = 3,68$

- Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  dan  $\text{Sig.} < \alpha$ , maka  $H_0$  di tolak.
- Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  dan  $\text{Sig.} > \alpha$ , maka  $H_0$  di terima.

Berdasarkan tabel 4.20 diperoleh  $F_{\text{hitung}} = 32,205$ , maka dapat diketahui bahwa  $F_{\text{hitung}}(32,205) > F_{\text{tabel}}(3,68)$  dan nilai *Sig.* sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  **$H_0$  di tolak**. Artinya ada pengaruh positif motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang.

Menentukan persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

$$Y = -138,190 + 0,313X_1 + 6,212X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa rata-rata skor hasil belajar (Y) akan mengalami perubahan sebesar 0,313 untuk setiap perubahan yang terjadi pada motivasi belajar dan diperkirakan akan mengalami perubahan sebesar 6,212 untuk setiap perubahan yang terjadi pada kedisiplinan belajar siswa.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur ketepatan dari model analisis yang dibuat. Nilai koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil koefisien determinasi sebagai berikut.

**Tabel 4.21 Perhitungan Koefisien Determinasi Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,901 <sup>a</sup>	,811	,786	12,154
a. Predictors: (Constant), kedisiplinan belajar, motivasi belajar				

Pada tabel 4.21 dapat dilihat nilai R square atau  $R^2$  sebesar 0,811, artinya pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 81,1% dan 18,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kriteria interpretasi pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika, dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>85</sup>

**Tabel 4.22 Kriteria Interpretasi Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y**

Interval	Interpretasi
0% - 39%	Rendah
40% - 59%	Sedang
60% - 79%	Cukup
80% - 100%	Tinggi

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.257.

Berdasarkan kriteria tersebut, dapat dilihat bahwa 81,1% terletak diantara 80% - 100%. Dengan demikian pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika termasuk kedalam kriteria tinggi.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah diperoleh hasil penelitian, maka selanjutnya akan dipaparkan hasil penelitian yaitu pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang. Adapun rekapitulasi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.23 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Apakah ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang?	$t_{hitung} = 3,415$ Nilai Sig. = 0,004	$t_{tabel} = 2,131$ Nilai Sig. < 0,05	H <sub>0</sub> ditolak dan H <sub>1</sub> diterima	Ada pengaruh antara motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang.
2.	Apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang?	$t_{hitung} = 8,222$ Nilai Sig. = 0,000	$t_{tabel} = 2,131$ Nilai Sig. < 0,05	H <sub>0</sub> ditolak dan H <sub>1</sub> diterima	Ada pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang.
3.	Apakah ada pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar	$F_{hitung} = 32,205$ Nilai Sig. = 0,000	$F_{tabel} = 3,68$ Nilai Sig. < 0,05	H <sub>0</sub> ditolak dan H <sub>1</sub> diterima	Ada pengaruh antara motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar

matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang?				matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang.
--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa hasil penelitian dengan nilai  $F_{hitung} = 32,205 > F_{tabel} = 3,68$  dan nilai  $sig. = 0,000 < 0,05$  telah memenuhi kriteria uji hipotesis. Hal ini menandakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.